

**PROPOSAL RENCANA PROGRAM KERJA KKN REGULER KE-117
SUMBERDALEM, KERTEK, WONOSOBO
(KELOMPOK 6)**



Disusun Oleh:

- | | |
|-----------------------------|-------------|
| 1. Dimas Oktajaya | 22102010084 |
| 2. Lukman Harun Shallahudin | 22102040025 |
| 3. Latifa Eka Fitriyani | 22103040012 |
| 4. Febrianna Zalsabila | 22104060010 |
| 5. Millati Azka | 22104090020 |
| 6. Haydar Rasyid Ridho | 22105010019 |
| 7. Khusnatul Qomara | 22105020066 |
| 8. Tintan Findi Safitri | 22106010019 |
| 9. Noviatun Nisa | 22107030040 |
| 10. Vina Rosiana | 22107030054 |

**KULIAH KERJA NYATA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Lokasi KKN : Desa Sumberdalem

Alamat : Sambon, Sumberdalem, Kec. Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah

DPL : Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Dimas Oktajaya	22102010084	Komunikasi Penyiaran Islam
2	Lukman Harun Shallahudin	22102040025	Manajemen Dakwah
3	Latifa Eka Fitriyani	22103040012	Ilmu Hukum
4	Febrianna Zalsabila	22104060010	Pendidikan Kimia
5	Millati Azka	22104090020	Manajemen Pendidikan Islam
6	Haydar Rasyid Ridho	22105010019	Aqidah dan Filsafat Islam
7	Khusnatul Qomara	22105020066	Studi Agama Agama
8	Tintan Findi Safitri	22106010019	Matematika
9	Noviatun Nisa	22107030040	Ilmu Komunikasi
10	Vina Rosiana	22107030054	Ilmu Komunikasi

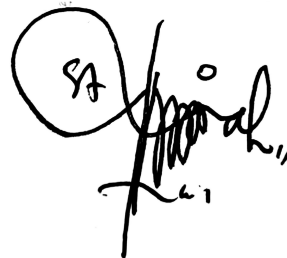
Kepala Desa Sumberdalem



Revisi dengan Coretan

Widayanto

Dosen Pembimbing Lapangan



Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si

NIP. 198308112011012010

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kenikmatan Iman, Islam dan Ihsan sehingga kami dapat menyelesaikan proposal kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 117 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proposal kegiatan ini bertujuan sebagai bentuk perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di Desa Sumberdalem, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

Proposal KKN ini disusun setelah dilakukan observasi melalui metode pengamatan langsung dan wawancara dengan tokoh setempat atau *key person*. Dari observasi yang kami lakukan, permasalahan yang ada di masyarakat dapat teridentifikasi untuk kemudian diberikan solusi melalui program kerja yang kami tawarkan.

Tersusunnya proposal KKN ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini kami menyampaikan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga, Dosen Pembimbing Lapangan, dan seluruh pihak yang membantu kami dalam penyusunan proposal ini.

Besar harapan kami akan adanya saran dan kritik yang membangun yang dapat menjadikan proposal ini lebih baik. Semoga semua kegiatan program kerja dalam proposal ini dapat berjalan dengan lancar, terealisasi dan bermanfaat bagi seluruh elemen yang terlibat khususnya masyarakat Desa Sumberdalem.

Wonosobo, 16 Juli 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Nama Kegiatan.....	5
C. Tema Kegiatan.....	6
D. Dasar Hukum Pelaksanaan.....	6
E. Tujuan Kegiatan.....	7
F. Tujuan Program Kerja.....	7
G. Sasaran Kegiatan.....	8
H. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	8
I. Susunan Penanggung Jawab.....	8
BAB II.....	9
GAMBARAN DAN SITUASI LOKASI.....	9
A. Letak Geografi.....	9
B. Demografi Desa.....	9
C. Analisis Potensi Aset.....	10
D. Analisis Masalah.....	14
BAB III.....	16
PROGRAM KERJA.....	16
A. Program Kerja.....	16
B. Timeline Program Kerja.....	34
TIMETABLE.....	36
BAB IV.....	38
RENCANA ANGGARAN BIAYA.....	38
BAB V.....	42
PENUTUP.....	42
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KEGIATAN.....	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Program ini menjadi wadah aktualisasi ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata. Lebih dari sekadar kewajiban akademik, KKN menjadi proses pembelajaran langsung yang mengasah empati sosial, kepemimpinan, serta kerja tim mahasiswa dengan masyarakat.

Desa Sumberdalem, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, menjadi salah satu lokasi KKN Reguler Angkatan 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Desa ini dikenal dengan masyarakat yang religius dan kaya akan kearifan lokal, namun berdasarkan wawancara dengan Ibu Indarti selaku ketua PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) Desa Sumberdalem pada hari Rabu (9/7/2025) bahwa desa ini menunjukkan beberapa permasalahan, seperti rendahnya literasi digital UMKM dimana banyak pelaku usaha yang belum memahami pemanfaatan teknologi digital dalam mengembangkan produk dan pemasaran. Menurut Gus Riza selaku pengurus TPQ Al-Muhibbin terdapat masalah di TPQ Al-Muhibbin Sambon yaitu kurangnya tenaga pengajar, penguatan moderasi beragama sejak dini, sedangkan menurut wawancara dengan Ibu Teny Setyowati selaku pengelola bank sampah di Pengempon Kidul yaitu terdapat pengelolaan bank sampah yang belum berjalan optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kegiatan pertanian selada air di Desa Sumberdalem pada 9-17 Juli 2025, terdapat salah satu temuan yang cukup menarik perhatian di Desa Sumberdalem yaitu melimpah ruahnya selada air (sayur kenci). Sayur ini merupakan komoditas lokal yang mudah ditemukan di berbagai sudut desa, namun selama ini dijual dalam bentuk mentah dengan harga yang relatif rendah, yakni sekitar Rp. 2.500,- per ikat. Melihat potensi ini, kelompok 6 Wonosobo berinisiatif untuk mengembangkan program pengolahan selada air menjadi produk olahan siap jual. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas pengenalan sayur kenci kepada masyarakat luas, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan ekonomi warga karena nilai jual akan jauh lebih tinggi. Realitas tersebut menjadi pemantik bagi kami untuk menghadirkan program-program yang solutif, berdampak, dan berkelanjutan.

Sejalan dengan tema besar KKN Reguler Angkatan 117 tahun 2025 yakni “KKN Sunan Kalijaga Berdampak: Membangun Negeri Merawat Ekoteologi”, kelompok 6 Wonosobo mengusung tema khusus “Pemberdayaan Budaya dan Literasi Sosial Berbasis Ekoteologi” di Desa Sumberdalem. Pemilihan tema ini merupakan hasil dari identifikasi kebutuhan lapangan pada potensi dan tantangan selama observasi awal di lokasi KKN.

Berdasarkan potensi dan permasalahan yang ada, Kelompok 6 Wonosobo merancang program kerja yang solutif dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat, seperti pendampingan belajar mengaji, pelatihan literasi digital UMKM, kreasi selada air, gerakan pengelolaan sampah berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), edukasi bahaya pernikahan dini, dan pelatihan berbasis ekoteologi. Seluruh program tersebut dirancang tidak hanya ingin membantu menyelesaikan masalah yang ada, tetapi juga mendorong masyarakat agar lebih mandiri, sadar akan potensi mereka, dan mampu menjaga gerakan sosial yang berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan KKN ini, diharapkan terjalin ruang kebersamaan yang hangat dan kolaboratif antara mahasiswa dan masyarakat Desa Sumberdalem. Kegiatan ini bukan sekadar bentuk pengabdian akademik, tetapi juga menjadi kesempatan berharga bagi kelompok 6 Wonosobo untuk belajar langsung dari kehidupan warga, memahami realitas sosial yang sesungguhnya, serta menumbuhkan empati dan keterampilan hidup yang bermakna. Harapannya, setiap program yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif yang nyata, tidak hanya untuk hari ini, tetapi juga bagi masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan. Untuk itu, kelompok 6 Wonosobo berkomitmen menjalin kerja sama yang erat dengan seluruh elemen masyarakat Desa Sumberdalem guna bersama-sama menghadapi berbagai persoalan yang telah teridentifikasi, dan mengoptimalkan potensi lokal yang ada demi masa depan desa yang lebih baik.

B. Nama Kegiatan

KKN Sunan Kalijaga Berdampak Reguler Angkatan 117 Tahun Akademik 2025/2026 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

C. Tema Kegiatan

Tema utama LPPM pada kuliah kerja nyata angkatan ke-117 yaitu ‘Membangun Negeri Merawat Ekoteologi’. Dengan demikian, kelompok 6 Wonosobo mengusung tema “Pemberdayaan Budaya dan Literasi Sosial Berbasis Ekoteologi”.

D. Dasar Hukum Pelaksanaan

Dasar-dasar hukum pelaksanaan program KKN Sunan Kalijaga Berdampak adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2021 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.4. Tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Keputusan Presiden No. 50 Tahun 2004 tentang Perubahan IAIN menjadi UIN Sunan Kalijaga.
6. PMA No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
7. Peraturan Menteri Agama No. 26 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sunan Kalijaga.
8. Peraturan Menteri Agama No. 22 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Sunan Kalijaga.
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan.
10. Surat Keputusan Rektor UIN Sunan Kalijaga tentang Pedoman Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. MoU antara Rektor UIN Sunan Kalijaga dengan Bupati/Wali Kota se-Daerah Istimewa Yogyakarta.
12. MoU antara Rektor UIN Sunan Kalijaga dengan berbagai perguruan tinggi lain, instansi pemerintah dan swasta, Lembaga nirlaba dan dunia usaha.
13. Pedoman KKN Sunan Kalijaga Berdampak.

E. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan program KKN Sunan Kalijaga Berdampak adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pengabdian masyarakat berbasis nilai-nilai Islam yang moderat.
2. Mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam penerapan ilmu keagamaan secara kontekstual.
3. Meningkatkan implementasi prinsip-prinsip ekoteologi di masyarakat dalam bentuk kegiatan yang nyata.
4. Meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
5. Memperkuat moderasi beragama dan toleransi di masyarakat.
6. Meningkatkan kualitas pendidikan agama yang inklusif dan multikultural.
7. Mencegah radikalisme melalui pendekatan dakwah transformasional.
8. Membangun kemandirian masyarakat berbasis kearifan lokal.
9. Menciptakan model pengabdian berkelanjutan yang dapat direplikasi.
10. Memperkuat jejaring kemitraan antara kampus, pemerintah, dan masyarakat.
11. Mewujudkan pembangunan masyarakat yang berkeadilan sosial sesuai SDGs.

F. Tujuan Program Kerja

Tujuan dari program kerja KKN Reguler angkatan 117 yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1. Membantu anak-anak meningkatkan kapasitas keilmuan, keterampilan, kreativitas, semangat belajar, minat bakat, menanamkan nilai toleransi dan pemahaman keislaman.
2. Meningkatkan keterampilan skills di bidang editing.
3. SDM mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas kerja dan usaha.
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat dan tersedianya bank sampah aktif yang mendukung daur ulang sampah menjadi produk ekoenzim.
5. Meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya remaja mengenai dampak pernikahan dini.
6. Mengembangkan potensi lokal berupa budidaya selada air (sayur kenci) sebagai salah satu sumber penguatan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.

G. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama kegiatan ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Desa Sumberdalem. Program yang dirancang diharapkan dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa, hingga lansia tanpa memandang status sosial. Pemberdayaan masyarakat dapat berjalan efektif apabila terdapat partisipatif aktif dari semua elemen masyarakat.

H. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan KKN Reguler UIN Sunan Kalijaga Angkatan 117 akan dilaksanakan pada tanggal 8 Juli sampai 25 Agustus 2025. Adapun profil lengkap pelaksanaan kegiatan KKN sebagai berikut:

Kelompok	: KKN Reguler Angkatan 117 Kelompok 6 Wonosobo
DPL	: Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
No Hp DPL	: 0877-9986-6333
Lokasi KKN	: Desa Sumberdalem, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah

I. Susunan Penanggung Jawab

Susunan penanggung jawab pelaksanaan kegiatan KKN Angkatan 117 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai berikut:

Ketua	: Dimas Oktajaya
Sekretaris I	: Vina Rosiana
Sekretaris II	: Millati Azka
Bendahara	: Tintan Findi Safitri
Divisi Acara	: 1. Latifa Eka Fitriyani 2. Khusnatul Qomara
Divisi Humas	: 1. Noviatun Nisa 2. Haydar Rasyid Ridho
Divisi PDD	: 1. Febrianna Zalsabila 2. Lukman Harun Shallahudin

BAB II

GAMBARAN DAN SITUASI LOKASI

A. Letak Geografi

Desa Sumberdalem terletak di Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah. Desa ini berada pada ketinggian lebih dari 850 M diatas permukaan laut. Batas wilayah Desa Sumberdalem adalah sebagai berikut:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Tegalombo Kecamatan Kalikajar.
2. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Candimulyo Kecamatan Kertek.
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Maduretno Kecamatan Kalikajar.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Kertek Kecamatan Kertek.

Dalam satu desa, terdiri dari dua Dusun yaitu Sambon dan Mlandi. Sambon sendiri terbagi atas dusun sumbersari, mlandi dukuh, sendang arum, pangempon kidul, dan mlandi. Sedangkan sambon terdiri dari dua kampung yaitu sambon dan pangempon lor. Desa Sumberdalem terbagi atas 35 RT dan 6 RW dengan luas wilayah sekitar 105.299 Ha. Penjabarannya ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Pembagian desa Sumberdalem

Dusun	Kampung	Pembagian RW	Jumlah RT
Mlandi	Sumbersari, Mlandi dukuh, Sendang arum	RW 01	4 RT
		RW 02	4 RT
	Mlandi	RW 03	7 RT
		RW 04	4 RT
Sambon	Pangempon Lor	RW 05	6 RT
	Sambon	RW 06	10 RT

Sumber: Data wawancara kepala desa

B. Demografi Desa

Menurut data dari tingkat perkembangan Desa Sumberdalem pada tahun 2024. Desa Sumberdalem memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.376 jiwa, dengan total laki laki 2.056 orang dan perempuan 2.320 orang. Mata pencaharian warga desa Sumberdalem yaitu petani, pande besi, pedagang, dan buruh. Komoditas utama di

desa sumberdalem yaitu padi, sayur mayur, palawija, selada air, rumah produksi tahu tempe, serta memiliki banyak sumber mata air.

C. Analisis Potensi Aset

Berikut gambaran potensi berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara dengan key person di Desa Sumberdalem:

1. Aset Manusia

- a) Pande besi
- b) Pengrajin Wayang

Gambar 1. Proses pembuatan wayang



Sumber: Dokumen pribadi

- c) Petani, Pedagang, Buruh, dll

Gambar 2. Mata pencaharian masyarakat Sumberdalem

K. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN MENURUT SEKTOR	
1. Sektor Pertanian	
Petani	106 orang
Buruh Tani	247 orang
Pemilik Usaha Tani	496 orang
2. Sektor Perkebunan	
Karyawan Perusahaan Perkebunan	0 orang
Buruh perkebunan	0 orang
Pemilik usaha Perkebunan	0 orang
3. Sektor Peternakan	
Peternak Perorangan	78 orang
Buruh Usaha Peternakan	46 orang
Pemilik Usaha Peternakan	157 orang
4. Sektor Perikanan	
Nelayan	34 orang
Buruh Usaha Perikanan	13 orang
Pemilik Usaha Perikanan	0 orang
5. Sektor Kehutanan	
Pengumpul Hasil Hutan	0 orang
Buruh Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
Pemilik Usaha Pengolahan Hasil Hutan	0 orang
6. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	
Penambang Galian C Perorangan	0 orang
Buruh Usaha Pertambangan	0 orang
Pemilik Usaha Pertambangan	0 orang
7. Sektor Industri Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
8. Sektor Industri Menengah dan Besar	
Karyawan perusahaan swasta	0 orang
9. Sektor Perdagangan	
Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	43 orang
Buruh Perdagangan Hasil Bumi	48 orang
Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	62 orang
10. Sektor Jasa	
Bidan swasta	0 orang
Dosen swasta	1 orang
Guru swasta	6 orang
Buruh migran perempuan	6 orang

Sumber: Dokumen profil desa tahun 2024

2. Aset Fisik dan Alam

a) Perkebunan selada air

Desa Sumberdalem merupakan penghasil komoditas selada air yang berada di Dusun Mlandi.

Gambar 3. Perkebunan selada air



Sumber: Dokumen Pribadi

b) Kesenian tari lengger, wayang, dan topeng

Desa sumberdalem memiliki kekayaan budaya seperti kesenian tari lengger, wayang, dan tari topeng.

Gambar 4. Tari lengger dan pembuatan topeng



Sumber: Dokumen Pribadi

c) Home industri pembuatan carica

d) Industri pande besi

e) Industri pembuatan tahu dan tempe

A group of students, mostly girls wearing hijabs, are in a traditional kitchen. They are gathered around a large, shallow metal pot filled with small, round, golden-brown fried items, likely fritters or dumplings. The pot sits on a large, open hearth with a fire burning underneath. The students are wearing school uniforms. The kitchen has a rustic, stone-walled interior.

a) PKK



c) Anzor, IPNU-IPPNU, Fatayat, Muslima, Banser

Nahdlatul Ulama
RANTING SAMBON

MUSEUM LAYAT
LAYAT
N U

RANTING SAMBON
RANTING SAMBON

GEMBLANG RANTING SAMBON
GEMBLANG RANTING SAMBON

KANIS RANTING SAMBON
KANIS RANTING SAMBON

KUBUR RANTING SAMBON
KUBUR RANTING SAMBON

KUBUR RANTING SAMBON
KUBUR RANTING SAMBON

KUBUR RANTING SAMBON
KUBUR RANTING SAMBON

KUBUR RANTING SAMBON
KUBUR RANTING SAMBON

12

- d) KWT Peternakan
 - e) Poktan dan Gapoktan
 - f) Bank Sampah Sumber Rejeki
4. Aset Institusi atau Lembaga
- a) KB Tunas Bangsa

Gambar 8. KB Tunas Bangsa



Sumber: Dokumen Pribadi

- b) TK Pertiwi Sumberdalem

Gambar 9. TK Pertiwi Sumberdalem



Sumber: Dokumen Pribadi

- c) SDN Sumberdalem

Gambar 10. SDN Sumberdalem



Sumber: Dokumen Pribadi

- d) Pondok Pesantren Al Manshuriyah
- e) Pondok Pesantren Fathoniyah
- f) Bank Sampah Sumber Rejeki

D. Analisis Masalah

Beberapa masalah yang ditemukan di desa sumberdalem adalah sebagai berikut:

1. Kekurangan tenaga pengajar di TPQ Al-Muhibbin

Kegiatan TPQ merupakan kegiatan harian setiap senin-minggu kecuali hari jumat. Pengelola TPQ menyampaikan kurangnya tenaga pengajar di TPQ Al-Muhibbin yang akhirnya membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif.

2. Kurangnya Literasi Pemilahan Sampah

Berdasarkan hasil pengamatan di Dusun Sambon pada hari Jumat (11/07/2025) sampah rumah tangga belum dipilah dan menggunakan jasa transporter pengangkut sampah yang terlihat sampah organik dan anorganik masih menjadi satu. Hal ini menandakan kurangnya kesadaran masyarakat akan pemilahan sampah di lingkup rumah tangga.

3. Bank sampah belum berjalan efektif

Menurut data hasil wawancara dengan Ibu Teni Setyowati selaku pengelola bank sampah di Pangempon Kidul, beliau menyampaikan bahwa di desa Sumberdalem terdapat beberapa permasalahan diantaranya: terbatasnya tempat, sistem bank sampah yang masih belum terstruktur dan kurangnya anggota pengelola bank sampah. Bahkan terdapat beberapa dusun yang tidak memiliki bank sampah. Permasalahan ini diperkuat dengan adanya pembatasan sampah per hari.

4. Belum adanya kelompok ekonomi

Terdapat banyak UMKM di desa sumberdalem, namun menurut data wawancara dengan Bapak Anip selaku administrasi desa, pelaku usaha di desa sumberdalem belum memiliki komunitas yang mampu bersinergi bersama untuk kebutuhan promosi dan pemasaran.

5. Lesunya industri pande besi

Terlihat dari kemajuan zaman terutama teknologi mengakibatkan pembuatan pande besi di desa sumberdalem semakin meredup.

6. Minimnya literasi digital

Masyarakat mengeluhkan kurangnya *skill editing* yang terlihat menarik untuk promosi terutama hal ini disampaikan oleh perangkat desa Sumberdalem yang mengatakan bahwa *skill design* nya masih terbatas dan tidak menarik untuk dipublikasikan.

7. Minat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi masih cukup rendah

Rata-rata anak usia sekolah menengah pertama memilih untuk langsung bekerja dibandingkan melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Bapak Tambah selaku Ketua RT 8 dan Humas Kabupaten Wonosobo, menyampaikan hanya 30% saja yang memiliki minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

BAB III

PROGRAM KERJA

A. Program Kerja

PERENCANAAN PROGRAM PRIORITAS		
Pembangunan Pendidikan Keagamaan Unggul		
No	Nama Program Kerja	
1.	Gerakan Mengaji Al-Muhibbin	
	Latar Belakang	TPQ Al-Muhibbin merupakan salah satu pusat pendidikan keagamaan bagi anak-anak di Dusun Sambon, Desa Sumberdalem. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan mengaji masih menghadapi keterbatasan tenaga pengajar. Oleh karena itu, program <i>Gerakan Mengaji di TPQ Al-Muhibbin</i> hadir sebagai bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam mendukung pendidikan keislaman anak-anak, dengan tujuan memperkuat kemampuan membaca Al-Qur'an serta menanamkan karakter islami melalui pendekatan yang aktif, ramah, dan menyenangkan.
	Tujuan	1. Menumbuhkan minat dan kecintaan anak-anak terhadap Al-Qur'an sejak dini. 2. Membantu meningkatkan kemampuan membaca Yanbu'a dan Al-Qur'an secara bertahap dan tepat. 3. Menciptakan suasana belajar mengaji yang interaktif, menyenangkan, dan mendidik.
	Sasaran	Peserta Taman Pendidikan Qur'an Al-Muhibbin Sumberdalem
	Waktu Pelaksanaan	Setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis
	Tempat Pelaksanaan	Taman Pendidikan Qur'an Al-Muhibbin Sumberdalem
	Uraian Kegiatan	1. Turut ikut serta dalam pendampingan sorogan Yanbu'a 2. Penanaman karakter islami kepada anak-anak di TPQ 3. Mengadakan evaluasi terhadap perkembangan membaca anak
	Sumber Dana	Mahasiswa
	Besar Dana	Rp. 100.000,-
	Indikator Keberhasilan	1. Anak-anak aktif mengikuti kegiatan belajar

		mengaji secara rutin dan menunjukkan perkembangan dalam pelafalan huruf hijaiyah atau bacaan Yanbu'a/Al-Qur'an. 2. Terjadi peningkatan pemahaman ajaran dasar Islam seperti adab belajar, akhlak kepada guru, dan semangat ibadah. 3. Adanya evaluasi tertulis atau lisan dari ustadz/ustadzah tentang peningkatan kemampuan membaca murid.
	Penanggungjawab	Semua Anggota
2.	GEBYAR ANAK ISLAMI SUMBERDALEM	
	Latar belakang	Kegiatan ini merupakan perlombaan keislaman yang diikuti oleh para santri TPQ di lingkungan Dusun Sambon, Desa Sumberdalem. Cabang lomba yang dilaksanakan meliputi Khitobah, Adzan, Tartil dan Lomba Cerdas Cermat. Lomba ini dirancang untuk memberikan ruang ekspresi keagamaan dan kreativitas anak, membangun rasa percaya diri, serta memperkuat semangat belajar Islam dalam suasana kompetitif yang positif dan menyenangkan.
	Tujuan	1. Meningkatkan semangat dan antusiasme anak-anak dalam belajar agama Islam melalui pendekatan yang kreatif dan kompetitif. 1. Menumbuhkan kepercayaan diri dan keterampilan keislaman anak-anak melalui lomba yang edukatif. 2. Teridentifikasinya bakat dan minat siswa dalam bidang keagamaan yang dapat dikembangkan di kemudian hari
	Sasaran	TPQ Al Muhibbin
	Waktu Pelaksanaan	3 Agustus 2025
	Tempat Pelaksanaan	Masjid Baitutaibin Sambon
	Uraian Kegiatan	1. Koordinasi dengan pengurus TPQ dan tokoh masyarakat terkait teknis lomba. 2. Sosialisasi dan pembukaan pendaftaran peserta lomba. 3. Mendampingi dan membimbing peserta selama perlombaan berlangsung. 4. Menjadi panitia pelaksana dan juri pendamping dalam beberapa kategori lomba. 5. Melaksanakan pengumuman pemenang dan penyerahan apresiasi berupa hadiah/sertifikat.

	Strategi	1. Pendekatan edukatif-kreatif agar anak belajar agama dengan senang. 2. Sistem perlombaan dibagi dalam kelompok santri. 3. Pendampingan lomba oleh mahasiswa untuk menjaga suasana tetap kondusif dan inklusif. 4. Kolaborasi dengan ustadz/ustadzah TPQ dalam penyusunan soal lomba.
	Sumber dana	Mahasiswa
	Besar Dana	400.000,00
	Indikator Keberhasilan	1. Minimal 9 anak ikut serta dalam salah satu cabang lomba. 2. Terlaksananya seluruh cabang lomba sesuai rencana. 3. Anak-anak menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif selama kegiatan. 4. Terselenggaranya penilaian dan apresiasi yang adil dan mendidik.
	Penanggungjawab	Milla dan Rosiana
Pembangunan Kerukunan Umat Beragama		
1.	Sobat Remaja (Sharing Obrolan Bermanfaat)	
	Latar Belakang	Pernikahan dini masih menjadi isu yang cukup sensitif dan nyata di lingkungan pedesaan, termasuk di Desa Sumberdalem. Kurangnya pengetahuan remaja mengenai dampak negatif dari pernikahan usia muda terhadap kesehatan, pendidikan, dan masa depan mereka sering kali membuat keputusan penting diambil secara tergesa-gesa. Melalui program <i>Sobat Remaja</i>, mahasiswa KKN hadir untuk memberikan ruang edukatif dan aman bagi remaja dalam memahami pentingnya penundaan usia pernikahan, serta mendorong mereka untuk lebih fokus pada pendidikan dan pengembangan diri. Kegiatan ini menjadi penting sebagai upaya preventif dan pembentukan kesadaran kritis sejak usia dini.
	Tujuan	1. Meningkatkan kesadaran remaja di bawah usia 20 tahun tentang dampak negatif pernikahan dini terhadap kesehatan, pendidikan, dan stabilitas sosial. 2. Memberikan pemahaman kepada remaja

		mengenai pentingnya pengambilan keputusan yang matang terkait pernikahan. 3. Mendorong remaja untuk memprioritaskan pendidikan dan pengembangan diri sebelum memasuki jenjang pernikahan.
	Sasaran	Remaja di bawah 20 Tahun
	Waktu Pelaksanaan	10 Agustus 2025
	Tempat Pelaksanaan	Lapangan Sumberdalem
	Uraian Kegiatan	1. Mensosialisasikan bahaya pernikahan dini melalui pemutaran video atau film pendek yang relevan dan menarik bagi remaja. 2. Mengadakan kegiatan outbound untuk membangun kebersamaan, meningkatkan keterampilan sosial, dan memperkuat pemahaman tentang pentingnya pengembangan diri.
	Sumber Dana	Mahasiswa
	Besar Dana	Rp. 200.000
	Indikator Keberhasilan	1. Peningkatan pemahaman remaja di bawah usia 20 tahun tentang dampak negatif pernikahan dini, yang ditunjukkan oleh minimal 80% peserta mampu menjelaskan setidaknya tiga dampak negatif terhadap kesehatan, pendidikan, dan stabilitas sosial dalam sesi diskusi atau kuesioner pasca-kegiatan 2. Tingkat partisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan outbound, dengan minimal 90% peserta hadir dan terlibat dalam pemutaran film pendek serta kegiatan kelompok
	Penanggungjawab	Dimas
2.	JEMARI (JEJAK MODERASI ANAK NEGERI) SATU RASA DALAM SATU WARNA)	
	Latar Belakang	Di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk, semangat toleransi dan sikap saling menghargai merupakan nilai penting yang perlu ditanamkan sejak dini. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa perlu dibekali dengan pemahaman tentang pentingnya hidup

		rukun dalam perbedaan, agar mampu tumbuh menjadi pribadi yang terbuka, inklusif, dan tidak mudah terprovokasi oleh perbedaan suku, agama, maupun pandangan. Oleh karena itu, program <i>JEMARI (Jejak Moderasi Anak Negeri): Satu Rasa dalam Satu Warna</i> hadir sebagai upaya edukatif yang dirancang secara interaktif dan menyenangkan bagi siswa SDN Sumberdalem. Melalui kegiatan ini, siswa diajak mengenal konsep moderasi beragama, saling menghormati, dan kerja sama dalam keberagaman, dengan pendekatan yang ringan, kreatif, dan sesuai usia anak-anak sekolah dasar.
	Tujuan	1. Menanamkan nilai-nilai toleransi, saling menghargai, dan kerja sama sejak usia dini. 2. Meningkatkan pemahaman dasar siswa SD tentang pentingnya hidup rukun dalam perbedaan. 3. Mendorong sikap terbuka dan ramah terhadap keberagaman melalui pendekatan yang menyenangkan.
	Sasaran	Siswa Siswi kelas 6 SD N Sumberdalem
	Waktu Pelaksanaan	29 Juli 2025
	Tempat Pelaksanaan	SDN Sumberdalem
	Uraian Kegiatan	1. Koordinasi dengan pihak sekolah terkait teknis kegiatan 2. Pengenalan konsep moderasi beragama dengan bahasa sederhana dan visual. 3. Pemutaran video pendek atau cerita bergambar tentang hidup rukun dan toleransi. 4. Diskusi ringan dengan metode tanya-jawab dan permainan kelompok. 5. Ice breaking atau permainan edukatif bertema “kebersamaan dan keberagaman.”
	Sumber Dana	Mahasiswa
	Besar Dana	100.000,00
	Indikator Keberhasilan	1. Minimal 50 siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan. 2. Siswa mampu menyebutkan contoh sikap toleransi dan hidup rukun. 3. Anak-anak menunjukkan antusiasme dan keterlibatan dalam setiap sesi.
	Penanggungjawab	Novi

Pembangunan Ekonomi (Pemberdayaan Ekonomi Ummat)		
1.	Literasi Digital	
	Latar Belakang	Pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan efektivitas pelayanan publik dan daya saing produk UMKM di desa. Kemudian, masih ditemukan keterbatasan dalam keterampilan perangkat desa dalam menggunakan aplikasi digital. Oleh karena itu, program <i>Literasi Digital</i> hadir untuk membantu perangkat desa menguasai aplikasi desain seperti Canva serta mendorong digitalisasi pelayanan dan pemasaran produk UMKM agar lebih mudah diakses oleh masyarakat luas.
	Tujuan	1. Membantu pemasaran produk UMKM agar mudah dijangkau masyarakat 2. Meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam menggunakan aplikasi desain digital berbasis Canva. 3. Meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung administrasi dan pelayanan publik
	Sasaran	1. Pedagang UMKM 2. Perangkat Desa
	Waktu Pelaksanaan	Dilakukan setidaknya 3 kali dalam satu bulan
	Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Sumberdalem
	Uraian Kegiatan	Mensosialisasikan penggunaan digital seperti dan google maps dan canva
	Sumber Dana	Mahasiswa
	Besar Dana	Rp. 100.000
	Indikator Keberhasilan	Minimal 10 orang berpartisipasi dalam pendaftaran google maps
	Penanggungjawab	Haydar dan Tintan
2.	KREASI SELADA AIR (Kreativitas Selada Air Inovatif dan Rakyat)	
	Latar Belakang	Selada air merupakan potensi lokal Desa Sumberdalem yang melimpah, namun belum banyak dimanfaatkan secara optimal menjadi produk bernilai ekonomi. Minimnya keterampilan pengolahan menyebabkan hasil panen hanya digunakan secara konvensional.

		Program <i>KREASI SELADA AIR</i> hadir untuk memberikan pelatihan inovatif kepada warga, khususnya ibu-ibu dan pemuda, agar mampu mengolah selada air menjadi produk kreatif seperti mie atau biskuit. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan, membuka peluang usaha rumahan, dan mendorong tumbuhnya tenaga kerja baru di sektor industri kreatif desa.
	Tujuan	1. Memberikan pelatihan pembuatan produk olahan dari selada air 2. Meningkatkan keterampilan warga dalam mengelola potensi lokal menjadi produk bernilai ekonomi. 3. Mendorong terbentuknya tenaga kerja baru di sektor industri kreatif pangan desa.
	Sasaran	Ibu-ibu PKK, pemuda, dan warga yang berminat pada usaha rumahan di Desa Sumberdalem.
	Waktu Pelaksanaan	28 Juli 2025
	Tempat Pelaksanaan	Rumah Warga
	Uraian Kegiatan	1. Koordinasi dengan tokoh masyarakat dan kelompok ibu-ibu PKK. 2. Sosialisasi potensi ekonomi dari selada air dan contoh produk. 3. Demonstrasi langsung pembuatan mie dan biskuit dari selada air. 4. Praktik bersama peserta secara berkelompok (hands-on training). 5. Diskusi tentang peluang usaha dan kemasan produk. 6. Pemberian booklet sederhana tentang resep dan alat produksi.
	Sumber Dana	-
	Besar dana	-
	Indikator Keberhasilan	1. Mampu membuat minimal 1 jenis produk olahan dari selada air. 2. Terdapat hasil produk yang didokumentasikan (foto/video). 3. Adanya minat lanjutan dari warga untuk memproduksi atau menjual hasil pelatihan. 4. Peserta memahami dasar-dasar pengolahan pangan dan sanitasi produksi rumah tangga.

	Penanggungjawab	Khusna dan Ayya
Pembangunan Lingkungan : Ekoteologi		
1.	SELARAS (Sumberdalem Lestari Ramah Sampah)	
	Latar Belakang	Pengelolaan sampah yang kurang merata di Desa Sumberdalem, khususnya di dusun yang belum memiliki fasilitas bank sampah, berpotensi menimbulkan masalah lingkungan. Kurangnya edukasi dan sistem pengelolaan yang berkelanjutan membuat sampah rumah tangga sering kali dibuang tanpa pemilahan. Oleh karena itu, program <i>SELARAS</i> hadir sebagai upaya untuk memperluas akses terhadap bank sampah, meningkatkan keterampilan warga dalam pengelolaan sampah berbasis 3R, serta mendorong pembentukan bank sampah mandiri di tingkat dusun demi menciptakan lingkungan desa yang lestari dan ramah sampah.
	Tujuan	1. Memperluas akses masyarakat terhadap fasilitas bank sampah di dusun yang belum ada Bank sampah. 2. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga secara bijak dan ekonomis. 3. Mengurangi volume sampah desa dengan pendekatan 3R (Reduce, Reuse, Recycle). 4. Mendorong masyarakat untuk membentuk sistem bank sampah mandiri berbasis dusun.
	Sasaran	Warga Dusun Sambon yang belum memiliki bank sampah dan belum mengikuti pelatihan pengelolaan sampah berbasis 3R
	Waktu Pelaksanaan	23 Juli 2025
	Tempat Pelaksanaan	Balai Desa Sumberdalem
	Uraian Kegiatan	1. Koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat di dusun sasaran. 2. Sosialisasi pentingnya pemilahan dan daur ulang sampah rumah tangga. 3. Pelatihan 3R: cara memilah, mendaur ulang, dan mengolah sampah. 4. Penyusunan sistem pengumpulan dan pencatatan bank sampah dusun. 5. Pembentukan tim kecil sebagai penggerak bank sampah baru.

	Sumber Dana	-
	Besar Dana	-
	Indikator Keberhasilan	1. Terbentuk sistem awal bank sampah secara mandiri. 2. Terselenggaranya pelatihan 3R dengan peserta aktif minimal 20 orang. 3. Adanya tim relawan/penggerak bank sampah tingkat dusun. 4. Masyarakat memahami pemilahan sampah dan praktik dasar daur ulang.
	Penanggungjawab	Lukman dan Haydar
2.	Pembuatan Ecoenzim	
	Latar Belakang	Sampah organik rumah tangga sering kali dianggap tidak berguna dan dibuang begitu saja, padahal dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat seperti ecoenzim, yaitu pupuk cair alami ramah lingkungan. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara pengolahannya membuat potensi ini belum banyak dimanfaatkan. Oleh karena itu, program <i>Pembuatan Ecoenzim</i> dihadirkan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada warga, sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah organik secara bijak. Kegiatan ini juga mendorong pemanfaatan hasil ecoenzim untuk pertanian, kebun, atau tanaman hias di sekitar rumah warga.
	Tujuan	1. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat tentang cara mengolah sampah organik menjadi ecoenzim (pupuk cair alami). 2. Meningkatkan kesadaran warga untuk mengelola limbah rumah tangga secara ramah lingkungan. 3. Mengurangi jumlah sampah organik yang dibuang sembarangan dan mencemari lingkungan. 4. Mendorong pemanfaatan hasil ecoenzim untuk kebun warga, tanaman hias, atau pertanian.
	Sasaran	Ibu - Ibu PKK Sumberdalem
	Waktu Pelaksanaan	11 Agustus 2025
	Tempat Pelaksanaan	Rumah Warga

	Uraian Pelaksanaan	1. Koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh lingkungan. 2. Edukasi singkat tentang limbah organik dan manfaat ecoenzim. 3. Demonstrasi pembuatan ecoenzim dari sampah dapur (kulit buah, sayur). 4. Praktik langsung membuat ecoenzim secara berkelompok. 5. Penjelasan penyimpanan dan fermentasi ecoenzim (30–90 hari). 6. Pemberian booklet petunjuk cara membuat dan memakai ecoenzim.
	Sumber Dana	-
	Besar Dana	-
	Indikator Keberhasilan	1. Minimal 20 peserta ikut pelatihan dan membuat ecoenzim secara mandiri. 2. Setiap peserta membawa pulang hasil ecoenzim buatan mereka. 3. Terdistribusinya media edukasi (pamflet/booklet sederhana). 4. Adanya testimoni dari peserta tentang manfaat kegiatan. 5. Dokumentasi kegiatan tersusun rapi untuk laporan akhir KKN. 6. Adanya inisiatif warga untuk melanjutkan produksi ecoenzim secara rutin.
	Penanggungjawab	Nana
PERENCANAAN PROGRAM KERJA PENDUKUNG		
GEMPI KREASI (GERAKAN PENDIDIKAN IMAJINATIF KREATIF SEJAK DINI)		
1.	BIMBEL CERIA (Bimbingan Belajar Ceria dan Interaktif untuk Anak Desa)	
	Latar Belakang	Tidak semua anak di desa memiliki akses bimbingan belajar tambahan di luar sekolah, padahal banyak dari mereka mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran tertentu. Kurangnya pendampingan belajar yang menyenangkan juga kerap membuat mereka kehilangan semangat. Oleh karena itu, program <i>BIMBEL CERIA</i> hadir sebagai inisiatif mahasiswa KKN untuk membantu anak-anak desa belajar dengan cara yang lebih interaktif, santai, dan mendukung. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga menumbuhkan rasa

		percaya diri dan semangat belajar dalam suasana yang positif.
	Tujuan	1. Membantu anak-anak desa memahami pelajaran sekolah yang dirasa sulit melalui pendekatan yang menyenangkan. 2. Menumbuhkan semangat belajar anak-anak dengan suasana belajar yang positif dan suportif. 3. Meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap dunia pendidikan dasar di lingkungan desa.
	Sasaran	Anak-anak SD Negeri Sumberdalem
	Waktu Pelaksanaan	Hari Jumat: Pukul 14.00 – 16.00 WIB Hari Minggu: Pukul 10.00 – 12.00 WIB
	Tempat Pelaksanaan	Posko KKN
	Uraian Kegiatan	1. Koordinasi awal dengan orang tua dan perangkat dusun terkait jadwal 2. Pendampingan belajar sesuai pelajaran sekolah (Matematika, Bahasa Indonesia, PAI, dll). 3. Penggunaan media belajar kreatif (kuis, gambar, flashcard).
	Sumber Dana	-
	Besar Dana	-
	Indikator Keberhasilan	1. Anak-anak aktif bertanya, menjawab, dan mengerjakan soal. 2. Adanya peningkatan pemahaman materi dasar yang sebelumnya sulit.
2.	PELATIHAN MINAT DAN BAKAT	
	Latar Belakang	Anak-anak dan remaja di desa sering kali belum memiliki wadah yang cukup untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri mereka, baik di bidang seni, olahraga, maupun keterampilan lainnya. Padahal, bakat yang diarahkan dengan tepat dapat menjadi kekuatan untuk membangun rasa percaya diri dan kreativitas. Oleh karena itu, <i>Pelatihan Minat dan Bakat</i> dihadirkan sebagai ruang eksplorasi positif bagi peserta untuk mengenal keunggulannya, mengekspresikan diri, dan menumbuhkan semangat belajar melalui kegiatan yang menyenangkan dan

		membangun.
	Tujuan	1. Menggali dan mengembangkan potensi, minat, serta bakat peserta di bidang seni, olahraga, atau keterampilan tertentu. 2. Meningkatkan rasa percaya diri dan kreativitas peserta dalam mengekspresikan bakatnya. 3. Menumbuhkan semangat belajar dan produktivitas melalui kegiatan yang positif
	Sasaran	1. Siswa/siswi sekolah (SD) 2. Anak usia 8-13 tahun
	Waktu Pelaksanaan	Menyesuaikan
	Tempat Pelaksanaan	SDN Sumberdalem
	Uraian Kegiatan	1. Pembukaan dan pengenalan pelatih/instruktur 2. Pengenalan konsep minat dan bakat 3. Workshop sesuai bidang (misal: musik, tari, desain grafis, fotografi, menulis, futsal, dll.) 4. Sesi praktik individu dan kelompok 5. Sesi tanya jawab dan konsultasi 6. Penilaian hasil dan feedback dari pelatih 7. Penutupan dan pemberian sertifikat
	Sumber Dana	-
	Besar Dana	-
	Indikator Keberhasilan	1. Minimal 80% peserta mengikuti kegiatan sampai selesai 2. Terdapat peningkatan keterampilan peserta berdasarkan hasil evaluasi 3. Tercipta karya/hasil nyata dari peserta (misal: pertunjukan, pameran, produk karya) 4. Peserta merasa puas dan termotivasi untuk mengembangkan bakatnya (berdasarkan kuesioner akhir) 5. Adanya tindak lanjut seperti pembentukan komunitas bakat atau pelatihan lanjutan
3.	PERPUSTAKAAN KELILING	
	Latar Belakang	Minat baca anak-anak di pedesaan sering kali masih rendah karena keterbatasan akses terhadap bahan

		bacaan yang menarik dan variatif. Selain itu, belum meratanya fasilitas perpustakaan membuat anak-anak kesulitan menjangkau sumber literasi di luar sekolah. Oleh karena itu, program <i>Perpustakaan Keliling</i> dihadirkan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa KKN untuk menghadirkan bacaan edukatif secara langsung ke tengah masyarakat. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca sejak dini dengan pendekatan yang menyenangkan, sekaligus mendorong keterlibatan aktif mahasiswa sebagai agen literasi di desa.
	Tujuan	1. Meningkatkan minat baca anak-anak di Desa Sumberdalem melalui pendekatan yang menyenangkan dan langsung. 2. Memberikan akses bacaan yang variatif dan edukatif di wilayah-wilayah yang belum terjangkau perpustakaan. 3. Menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini dan memperluas wawasan anak di luar sekolah formal. 4. Menjadikan mahasiswa KKN sebagai fasilitator literasi yang aktif dan kreatif di tengah masyarakat.
	Sasaran	Anak-anak usia TK–SD–SMP di Dusun-dusun Desa Sumberdalem
	Waktu Pelaksanaan	Dilakukan setidaknya sekali dalam satu bulan
	Tempat Pelaksanaan	SD N Sumberdalem
	Uraian Kegiatan	1. Menyusun jadwal kunjungan perpustakaan keliling di titik-titik target. 2. Menyediakan sesi membaca bebas dan membaca bersama. 3. Dokumentasi dan catatan kunjungan (jumlah pengunjung, buku yang dibaca, dll).
	Sumber Dana	Mahasiswa
	Besar Dana	-
	Indikator Keberhasilan	1. Terselenggaranya minimal 4 titik kunjungan perpustakaan keliling. 2. Rata-rata kunjungan anak minimal 15 orang per lokasi. 3. Anak-anak antusias membaca dan mengikuti

		sesi hingga selesai. 4. Terbangunnya kebiasaan membaca yang lebih baik selama masa KKN.
4.	SENAM	
	Latar Belakang	Gaya hidup sehat perlu ditanamkan sejak usia dini, salah satunya melalui kegiatan fisik yang menyenangkan seperti senam. Di lingkungan sekolah dasar, aktivitas senam dapat membantu meningkatkan kebugaran tubuh, semangat belajar, dan keceriaan anak-anak. Oleh karena itu, program <i>Senam Pagi</i> dihadirkan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam menumbuhkan kebiasaan hidup aktif sekaligus mempererat hubungan sosial dengan siswa SDN Sumberdalem melalui kegiatan yang positif, sederhana, dan menyenangkan.
	Tujuan	1. Menumbuhkan kebiasaan hidup sehat dan aktif sejak usia dini melalui kegiatan fisik. 2. Meningkatkan semangat dan keceriaan anak-anak sebelum memulai aktivitas belajar. 3. Membangun kedekatan sosial antara mahasiswa KKN dan siswa SDN Sumberdalem dalam kegiatan positif.
	Sasaran	Siswa-siswi SD Negeri Sumberdalem
	Waktu Pelaksanaan	Setiap Hari Jumat, Pukul 07.00 WIB
	Tempat Pelaksanaan	SD N Sumberdalem
	Uraian Kegiatan	1. Koordinasi dengan pihak sekolah terkait jadwal dan teknis pelaksanaan senam. 2. Menyiapkan musik senam dan perlengkapan sederhana (speaker portabel, tikar jika dibutuhkan). 3. Pelaksanaan senam bersama siswa selama ± 30 menit.
	Sumber Dana	-
	Besar Dana	-
	Indikator Keberhasilan	Minimal 30 siswa mengikuti kegiatan secara rutin setiap Jumat pagi. Anak-anak menunjukkan antusiasme dan semangat selama kegiatan berlangsung.

		Terbentuknya kebiasaan positif siswa dalam menjaga kebugaran tubuh.
POSYANDU		
1.	Pendampingan dan Pengkaderan	
	Latar Belakang	Anak usia dini dan lansia merupakan kelompok rentan yang membutuhkan perhatian khusus dalam hal kesehatan dan kesejahteraan. Namun, pemahaman masyarakat terhadap upaya promotif dan preventif masih terbatas. Oleh karena itu, program <i>Pendampingan dan Pengkaderan</i> hadir sebagai bentuk kontribusi mahasiswa KKN untuk meningkatkan kualitas hidup balita dan lansia melalui edukasi kesehatan serta pemberdayaan kader sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat di tingkat posyandu dan lingkungan sekitar.
	Tujuan	Meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan anak usia dini (0–5 tahun) dan lansia melalui kegiatan promotif dan preventif
	Sasaran	Anak-anak(0-5 tahun) dan Lansia
	Waktu Pelaksanaan	dilakukan setidaknya 2 kali dalam satu bulan
	Tempat Pelaksanaan	Rumah Warga
	Uraian Kegiatan	1. Penimbangan dan pengukuran tinggi badan anak 2. Imunisasi dasar bagi anak 3. Pemeriksaan tekanan darah lansia 4. Pemberian makanan tambahan (PMT) 5. Penyuluhan kesehatan tentang gizi dan pencegahan penyakit
	Strategi	Menggandeng kader posyandu, petugas puskesmas, serta tokoh masyarakat untuk menjangkau sasaran dan meningkatkan partisipasi
	Sumber Dana	-
	Besar Dana	-
	Indikator Keberhasilan	1. Minimal 90% anak dan lansia sasaran hadir dan mendapatkan layanan 2. Terlaksananya penyuluhan dan pemberian PMT 3. Terdata status gizi anak dan kondisi kesehatan lansia

	Penanggungjawab	Semua Anggota
REVITALISASI TAMAN		
1.	Taman Ceria	
	Latar Belakang	Keberadaan ruang terbuka hijau seperti taman sangat penting bagi lingkungan desa, terutama sebagai tempat interaksi sosial, bermain anak-anak, atau sekadar ruang untuk bersantai. Namun, taman di sekitar posko KKN masih belum tertata rapi dan kurang dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, program <i>Taman Ceria</i> hadir sebagai upaya revitalisasi taman agar menjadi ruang hijau kecil yang bersih, menarik, dan nyaman, sekaligus memberikan nilai estetika dan fungsional bagi masyarakat sekitar.
	Tujuan	1. Menjadikan taman di sekitar posko sebagai ruang hijau kecil yang nyaman, bersih, dan menarik. 2. Meningkatkan estetika dan fungsi taman sebagai tempat interaksi warga atau anak-anak.
	Sasaran	Mahasiswa dan anak-anak Sumberdalem
	Waktu Pelaksanaan	20 Juli 2025
	Tempat Pelaksanaan	Taman samping posko KKN Desa Sumberdalem
	Uraian Kegiatan	Pembersihan taman: mencabut rumput liar, menyapu, dan membuang sampah.
	Strategi	1. Melibatkan seluruh anggota KKN dalam gotong royong pembersihan dan penataan. 2. Menggunakan bahan bekas yang masih layak pakai untuk menghemat biaya. 3. Melibatkan anak-anak sekitar untuk ikut membersihkan. 4. Menjadikan taman sebagai ruang edukasi sederhana untuk kegiatan harian KKN.
	Sumber Dana	Mahasiswa
	Besar Dana	
	Indikator Keberhasilan	1. Taman terlihat bersih, tertata, dan estetik setelah revitalisasi. 2. Masyarakat atau anak-anak memanfaatkan taman untuk bermain atau berkegiatan.

	Penanggungjawab	Seluruh Anggota
PELATIHAN MAQRO'		
1.	Maqro' Dalem	
	Latar Belakang	Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan tartil dan nada yang baik merupakan bagian penting dalam pembinaan karakter Islami sejak dini. Di TPQ atau lingkungan keagamaan desa, kegiatan seperti maqro' tidak hanya melatih kemampuan rohani, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri anak untuk tampil di hadapan publik. Oleh karena itu, program Maqro' Dalem diinisiasi sebagai bentuk pelatihan khusus bagi anak-anak dalam menghafal dan melantunkan satu surat Al-Qur'an secara tartil dan berirama, yang nantinya akan ditampilkan pada acara perpisahan sebagai bentuk hasil pembinaan selama masa KKN.
	Tujuan	Meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menghafal satu surat Al-Qur'an dengan tartil dan nada (irama) yang baik, sebagai bentuk pembinaan karakter Islami sekaligus persiapan untuk penampilan pada acara perpisahan
	Sasaran	Semua Anak
	Waktu Pelaksanaan	Setiap hari pukul 16.00-18.00
	Tempat Pelaksanaan	Posko
	Uraian Kegiatan	1. Pembukaan dan absensi peserta 2. Pemanasan vokal dan pelatihan nada bacaan (maqro') 3. Menghafal satu surat (Al- Qiyamah) 4. Latihan hafalan bersama dengan pembimbing 5. Sesi praktek penampilan (per individu atau berkelompok)
	Sumber Dana	
	Besar Dana	
	Indikator Keberhasilan	1. Seluruh anak mampu menghafal satu surat dengan lancar dan benar 2. Minimal 80% anak dapat membaca dengan nada yang sesuai latihan 3. Anak-anak siap dan percaya diri untuk tampil

		di acara perpisahan 4. Meningkatnya minat anak untuk belajar Al-Qur'an secara rutin
	Penanggungjawab	
KEGIATAN KEAGAMAAN		
1.	Pengajian dan Tahlilan Mahasiswa Bersama Warga	
	Latar Belakang	Kehidupan keagamaan masyarakat desa menjadi salah satu fondasi penting dalam membangun kebersamaan dan keharmonisan sosial. Mahasiswa KKN sebagai bagian dari warga sementara memiliki peran untuk turut serta dalam memperkuat nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, program <i>Pengajian dan Tahlilan Mahasiswa Bersama Warga</i> diadakan sebagai upaya menjalin kedekatan spiritual dan sosial, menumbuhkan semangat ibadah bersama, serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan keagamaan yang rutin dan membumi di lingkungan Desa Sumberdalem.
	Tujuan	1. Menjalinkan hubungan spiritual dan sosial antara mahasiswa dan warga melalui kegiatan keagamaan bersama. 2. Menumbuhkan semangat ibadah dan kebersamaan di lingkungan warga Desa Sumberdalem. 3. Meningkatkan peran aktif mahasiswa dalam kehidupan keagamaan masyarakat.
	Sasaran	1. Ibu-ibu atau remaja putri 2. Bapak-bapak dan remaja laki-laki (untuk tahlilan) 3. Mahasiswa KKN putra dan putri yang mengikuti sesuai kegiatan
	Waktu Pelaksanaan	1. Tahlilan Perempuan: Setiap Senin, pukul 15.00 WIB 2. Tahlilan Laki-laki: Setiap Senin, pukul 19.00 WIB
	Tempat Pelaksanaan	Rumah warga secara bergilir setiap pekan

	Uraian Kegiatan	1. Koordinasi dengan tokoh agama dan warga terkait jadwal serta rumah yang bersedia menjadi tuan rumah. 2. Menyusun agenda rutinan Senin sore dan malam bersama warga. 3. Pelaksanaan tahlilan (membaca surat Yasin, tahlil, dan doa arwah).
	Sumber Dana	-
	Besar Dana	-
	Indikator Keberhasilan	1. Rutinan terlaksana minimal 1 kali seminggu. 2. Kehadiran warga dan mahasiswa konsisten setiap pertemuan. 3. Terjalannya interaksi yang positif dan akrab antara mahasiswa dan masyarakat.
	Penanggungjawab	Semua Anggota

B. Timeline Program Kerja

1. Digitalisasi UMKM

- a. Sosialisasi
- a. Pendampingan
 - 1) Persiapan dan Analisis Kebutuhan
 - 2) Pendaftaran Alamat pada Google Maps
- b. Upgrading Media Sosial
 - 1) Pelatihan Desain Grafis untuk Pemasaran Produk
 - 2) Pelatihan Pembuatan Konten
 - 3) Penataan Media Sosial

2. Ibu-Ibu PKK

- a. Sosialisasi
- b. Praktek
 - 1) Bank Sampah
 - 2) Pembuatan Ecoenzim
 - 3) Kreasi Selada Air

3. Anak-Anak

- a. TPQ
 - 1) Mengajar Yanbu'a

- 2) Praktek Sholat
- 3) Hafalan Surat Pendek
- 4) Hafalan Bacaan Sholat
- b. Gempai Kreasi
 - 1) Menari
 - 2) Kaligrafi
 - 3) Adzan
 - 4) Tilawah

4. Pemuda

- a. Sobat Remaja
 - 1) Sosialisasi Pernikahan Dini
 - 2) Outbond

5. Bapak-Bapak

- a. Sosialisasi
 - 1) Bank Sampah
 - 2) Pelatihan 3R

6. Umum

- a. Kunjungan/Silaturahmi ke Perangkat Desa
- b. Koordinasi bersama Ibu-Ibu PKK
- c. Koordinasi bersama Bu Kades & Pak Kades
- d. Penerjunan Mahasiswa KKN
- e. Sinkronisasi Program Kerja Mingguan
- f. Evaluasi Program Kerja Mingguan
- g. Posyandu
 - 1) Bulan Juli
 - a) Dkh Mlandi
 - b) Dkh Pang-Lor
- h. Pos Pemulihan Gizi (PPG)
- i. Gotong Royong Mingguan
- j. Perpisahan KKN

TIMETABLE

Kuning : Umum Biru : UMKM Hijau : Anak-anak Abu-Abu : Bapak-Bapak Ungu : Ibu-Ibu Merah : Pemuda

JULI 2025

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
	1	2	3	4	5	6
7	8 PENERJUNAN PESERTA KKN	9 Memasak carica Kunjungan Perangkat Desa	10 Posyandu Pang-Lor Menghias Paud Bantuan Stunting Kumpulan PKK RT 09 Kunjungan Perangkat Desa	11 Menghias Paud Kunjungan Perangkat Desa	12 Posyandu Mlandi Rapat Proker Melihat Seni Budaya (Lenggeran)	13 Renovasi Taman Rapat Bersama DPL Pengenalan di TPQ Kumpul PKK RT 01
14 MPLS TK MPLS PAUD Sowan SD Mengajar TPQ (Protas 1) Rapat PKK Sowan Perangkat Desa	15 Rapat Proker Mengajar TPQ (Protas 1) Digitalisasi UMKM (Protas 3)	16 Mengajar Paud Mengajar TPQ Finalisasi Proker	17 Mengajar TPQ (Protas 1) Monitoring Fiksasi Proker dengan DPL Koordinasi	18 Pemaparan dan Pengesahan Proker di Balai Desa Olahraga dengan Warga Mengulik Pembuatan Wayang	19 Revitalisasi Taman Mengajar TPQ (Protas 1) Evaluasi	20 Syuting Video Pernikahan Dini (Protas 2) Mengajar TPQ (Protas 1)
21 Mengajar TPQ (Protas 1) Pengajian Tahlil Pengajian Gus Ulin	22 Mengajar TPQ PPG Pelatihan Maqro	23 Mengajar TPQ (Protas 1) Pelatihan Maqro Selaras (Protas 4)	24 Mengajar TPQ (Protas 1) Pengajian Tahlilan HUT WSB	25 Literasi Digital (Protas 3) UKOM, GBD	26 Literasi Digital (Protas 3) Evaluasi UKOM, PL	27 Syuting Video Pernikahan Dini Minggu Bersih (Protas 2)
28 Mengajar TPQ (Protas 1) Kreasi Selada Air (Protas 3) Mengajar Paud Pengajian Tahlil	29 Mengajar (Protas 1) Jemari (Protas 2) Mengajar Paud	30 Mengajar TPQ (Protas 1) Mengajar Paud Pelatihan Maqro	31 Perpustakaan Keliling Mengajar TPQ (Protas 1) Mengajar Paud Pengajian Tahlilan Pelatihan Maqro			

AGUSTUS 2025

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
				1 Bimbel Ceria Senam Pelatihan Maqro' Pelatihan Minat Bakat	2 Pelatihan Administrasi PKK Desa Pelatihan Maqro' Evaluasi	3 Bimbel Ceria Pelatihan Administrasi PKK Desa Pelatihan Maqro' Lomba TPQ (Protas 1)
4 Mengajar TPQ (Protas 1) Mengajar Paud Pengajian Tahli Pelatihan Maqro' Pelatihan Minat Bakat	5 Mengajar TPQ (Protas 1) Mengajar Paud Pengajian Tahli Pelatihan Maqro' Pelatihan Minat Bakat	6 Mengajar TPQ (Protas 1) Mengajar Paud Pengajian Tahli Pelatihan Maqro' Pelatihan Minat Bakat	7 Mengajar TPQ (Protas 1) Mengajar Paud Pengajian Tahlilan Gotong Royong Pelatihan Maqro'	8 Pelatihan Maqro'	9 Pelatihan Maqro' Evaluasi	10 Bimbel Ceria Pelatihan Maqro' Outbond Pernikahan Dimi (Protas 2) Sobat Remaja (Protas 2)
11 Mengajar TPQ (Protas 1) Mengajar Paud Pelatihan Maqro' Pengajian Tahli Pelatihan Minat Bakat Pembuatan Ecoenzim (Protas 4)	12 Mengajar TPQ (Protas 1) Mengajar Paud Pelatihan Maqro' Pelatihan Minat Bakat	13 Mengajar TPQ (Protas 1) Mengajar Paud Pelatihan Maqro' Pelatihan Minat Bakat	14 Bimbel Ceria Senam Pelatihan Maqro' Pengajian Tahlilan	15 Pelatihan Maqro'	16 Evaluasi Pelatihan Maqro'	17 Bimbel Ceria Pelatihan Maqro'
18 Mengajar TPQ (Protas 1) Mengajar Paud Pelatihan Maqro' Pengajian Tahli Pelatihan Minat Bakat	19 Mengajar TPQ (Protas 1) Mengajar Paud Pelatihan Maqro' Pelatihan Minat Bakat	20 Mengajar TPQ (Protas 1) Mengajar Paud Pelatihan Maqro' Pelatihan Minat Bakat	21 Bimbel Ceria Senam Pelatihan Maqro' Pengajian Tahlilan	22 Persiapan	23 Persiapan Evaluasi	24 Persiapan
25 PERPISAHAN	26	27	28	29	30	

BAB IV
RENCANA ANGGARAN BIAYA

A. Pemasukan

No	Keterangan	Jumlah	Nominal	Total
1.	Iuran Individu	10	1.000.000	10.000.000
2.	Danusan Pertama	1	455.000	455.000
3.	Danusan Kedua	1	434.000	434.000
SUB TOTAL				10.889.000

B. Pengeluaran

Kegiatan	No	Nama Barang	Harga	Jumlah	Total
Pra KKN dan Kebutuhan Sehari-hari					
Pra KKN	1.	Vest	140.000	10	1.400.000
	2.	Lanyard	23.300	10	233.000
	3.	Banner	66.250	2	132.500
	4.	Stempel	50.000	1	50.000
Konsumsi	1.	Makan	50.000	45	2.250.000
	2.	Beras	15.000	40	600.000
	3.	Gula Pasir	17.900	2	35.800
	4.	Mie Instan		40	183.000
	5.	Kopi	22.600	1	22.600
	6.	Teh	4.000	2	8.000
	7.	Telur	28.000	3	84.000
	8.	Galon	10.000	25	250.000
	9.	Minyak Goreng	18.000	5	90.000
	10.	Bumbu	500.000	1	500.000
	11.	Gas	25.000	6	150.000

Kebersihan	1.	Sabun Cuci Piring	8.800	2	17.800
	2.	Wipol	17.800	1	17.800
	3.	Spons Cuci Piring	3.200	1	3.200
	4.	Super Pel	12.500	1	12.500
	5.	Kapur Barus	20.900	1	20.900
	6.	Grenjeng	5.300	1	5.300
	7.	Kispray	13.000	1	13.000
	8.	Sapu Lidi	10.000	1	10.000
Lain-Lain	1.	Print Proposal	9.600	10	96.000
	2.	Jasa Angkut	280.000	2	560.000
	3.	Regulator	87.000	1	87.000
	4.	Plastik Kresek	10.000	4	40.000
	5.	Gorden	20.000	5	100.000
	6.	Perabotan	100.000	1	100.000
	7.	Piting	15.000	1	15.000
	8.	Transportasi Bensin	600.000	1	600.000
	9.	Plastik Sampah	1.000	50	50.000
	10.	Cup Kertas	12.000	1	12.000
	11.	Staples	11.500	1	11.500
	12.	Isi Staples	2.000	1	2.000
	13.	Baterai Jam	5.000	1	5.000
	14.	Pemasangan Wifi	100.000	1	100.000
	15.	Wifi Sebulan	150.000	1	150.000
	16.	Listrik	100.000	1	100.000
	17.	Lampu	15.000	4	62.000
	18.	Terminal+Kabel	30.000	1	30.000
	19.	Oleh-Oleh Untuk Perangkat Desa	20.900	5	104.500

	20.	Pengeluaran Tak Terduga	1.207.000	1	1.237.600
	SUBTOTAL				9.552.000

Program Kerja				
No	Keterangan	Jumlah	Nominal	Total
Gerakan Mengaji Al-Muhibbin				
1.	Reward	10	10.000	100.000
GEBYAR ANAK ISLAMI SUMBERDALEM				
1.	Piala	8	15.000	120.000
2.	Sertifikat	8	1.250	10.000
3.	Print Kaligrafi	20	1.000	10.000
Sobat Remaja (Sharing Obrolan Bermanfaat)				
1.	Konsumsi	1	100.000	100.000
JEMARI (JEJAK MODERASI ANAK NEGERI) SATU RASA DALAM SATU WARNA)				
1.	Reward	10	10.000	100.000
Literasi Digital				
1.	Banner	18	30.000	550.000
KREASI SELADA AIR (Kreativitas Selada Air Inovatif dan Rakyat)				
1.	Telur	4	3.000	12.000
2.	Tepung Tapioka	2	10.000	20.000
3.	Tepung Terigu	2	10.000	20.000
4.	Garam	1	5.000	5.000
5.	Minyak	1	20.000	20.000
6.	Penyedap Rasa	1	5.000	5.000
7.	Packaging	1	20.000	20.000
SELARAS (Sumberdalem Lestari Ramah Sampah)				

1.	Konsumsi	1	100.000	100.000
Pembuatan Ecoenzim				
1.	Biang Gula	2	25.000	50.000
	SUBTOTAL			1.337.000

BAB V

PENUTUP

Demikian, proposal rencana kegiatan ini kami buat untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan yang akan kami lakukan dengan harapan supaya kegiatan yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik sesuai keinginan dan kebutuhan. Melalui rancangan program kerja ini diharapkan dapat memberikan dampak serta manfaat yang nyata bagi seluruh masyarakat Desa Sumberdalem, Kec. Kertek, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.

Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang berdampak bagi masyarakat setempat, serta kami mendapatkan pengalaman berharga yang dapat meningkatkan kompetensi dan keterampilan. Oleh karena itu, demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan ini, kami mengharapkan kerjasama, bantuan, dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Dengan adanya dukungan yang baik dari masyarakat, kegiatan yang kami rencanakan akan berjalan sesuai dengan harapan. Atas segala bantuan, dukungan, dan kerjasamanya, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KEGIATAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) REGULER ANGKATAN 117
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026
DESA SUMBERDALEM, KEC. KERTEK, KABUPATEN WONOSOBO, JAWA TENGAH

Wonosobo, 16 Juli 2025

Ketua Kelompok



Dimas Oktajaya

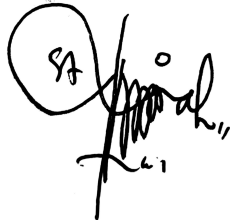
Sekretaris I



Vina Rosiana

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 198308112011012010

Kepala Desa



Widayanto